

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 4 POJOK
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 hari (7 x 35 menit)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
Materi : 1. Pokok Pikiran Teks Nonfiksi
2. Golongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan
3. Tangga Nada Mayor dan Minor

1. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi		Indikator	
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1	Menemukan pokok pikiran pada bacaan nonfiksi.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.

Muatan : IPA

Kompetensi		Indikator	
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1	Melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.
		3.5.2	Menyebutkan hewan-hewan herbivor, karnivor, dan omnivor.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1	Menyajikan teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.

Muatan : SBdP

Kompetensi		Indikator	
3.2	Memahami tangga nada.	3.2.1	Mengetahui perbedaan tangga nada mayor dan minor.
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1	Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat melalui bimbingan guru dengan **media daring**.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar melalui bimbingan guru dengan **media daring**.
4. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar.
5. Dengan menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor secara benar.

4. MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku teks, kertas gambar ukuran A3, penggaris, bolpoin, spidol, dan pensil.
3. WhapsUp, Zoom, Webnode

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Ayo Membaca



Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran LKPD

1. Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan dalam buku siswa tentang Jenis-Jenis Ekosistem. **(teks bacaan juga tersedia pada laman webnode)**
2. Siswa menggarisbawahi hal-hal yang ia anggap penting.
3. Siswa menemukan pikiran utama dan informasi penting dalam bacaan. Kalimat-kalimat yang sudah digarisbawahi siswa dapat mempermudah siswa untuk mengisi tabel pikiran utama tersebut.
4. Guru membuka diskusi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya: **(melalui group WhapsUp)**
 - a. Disebut apakah hewan yang memakan tumbuhan?
 - b. Disebut apakah hewan yang memakan hewan lain?
 - c. Apakah yang membedakan antara hewan yang memakan tumbuhan dengan hewan yang memakan hewan lain?
5. Siswa membaca dengan saksama bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. **(teks bacaan juga tersedia pada laman webnode)**
6. Siswa bersama-sama mendiskusikan tentang isi teks bacaan tersebut. **(melalui group WhapsUp)**
7. Siswa mendiskusikan kata-kata yang sulit atau belum diketahui artinya. Guru dapat membantu siswa untuk mencari tahu arti kata tersebut atau siswa juga dapat menggunakan **aplikasi** kamus bahasa Indonesia. **(melalui group WhapsUp)**
8. Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel pertanyaan yang nanti dapat ia lihat kembali saat siswa sudah memperoleh jawabannya. **Mandiri . (tabel pertanyaan tersedia pada laman webnode)**



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Tema	: Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema	: Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)
Materi Pokok	: Pokok pikiran pada bacaan nonfiksi

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat melalui bimbingan guru dengan media daring.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Daring 1

1. Ikuti seluruh petunjuk langkah kegiatan ini!
2. Pada kegiatan ini kamu akan menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
3. Setelah itu, kamu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
4. Kamu dapat menceritakan hasil pengembanganmu kepada orang-orang terdekat yang ada di sekitarmu dengan rasa percaya diri.



Mengenal Pokok Pikiran, Yuk!

Pokok pikiran adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut. Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah atau akhir paragraf. Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum dan biasanya dijelaskan dengan kalimat lain yaitu kalimat-kalimat penjelas sebagai uraian dari pikiran pokok atau gagasan pokok.



Cara Menentukan Pokok Pikiran

Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf sebagai berikut.

1. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
2. Menandai kalimat awal, akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
3. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf.

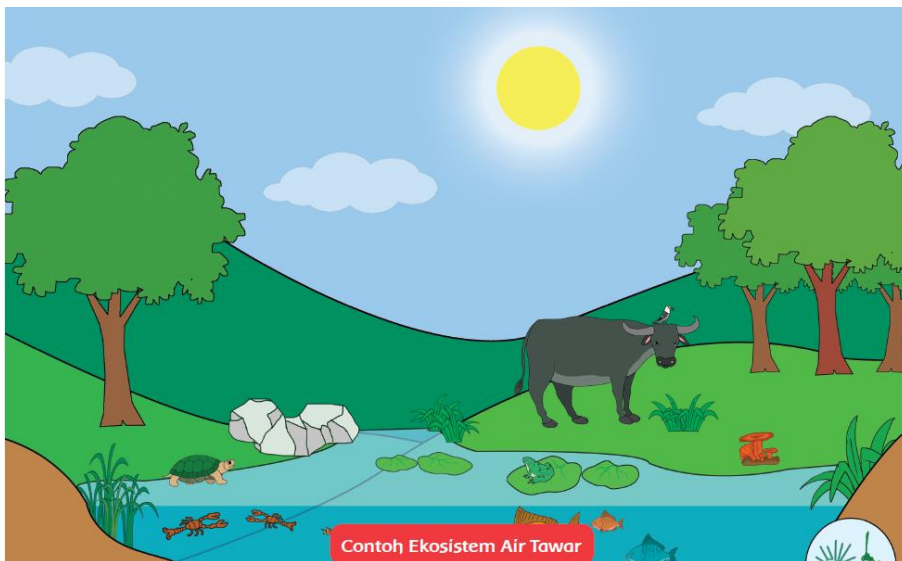
<https://dasarguru.com/menentukan-pokok-pikiran/>

Ayo Membaca



Jenis - Jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.



Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya

ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.

Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.



Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.



Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

Berdasarkan bacaan pada materi, temukanlah pikiran utama dari setiap paragraph beserta informasi yang kamu anggap penting. Tuliskan pikiran utama dan informasi penting tersebut di tempat yang tersedia di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1		
2		
3		
4		
5		

Kamu tentu masih ingat dengan penggolongan hewan yang kamu lakukan sebelumnya, bukan? Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memiliki keunikan yang dapat menyeimbangkan ekosistem tempat ia berada. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dibagi menjadi dua, yaitu hewan yang memakan bagian-bagian tumbuhan dan hewan yang memakan hewan lain. Namun, ada kelompok hewan yang memakan keduanya, yaitu memakan tumbuhan sekaligus memakan hewan lain. Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini untuk mengetahui lebih dalam tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Ayo Membaca



Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.



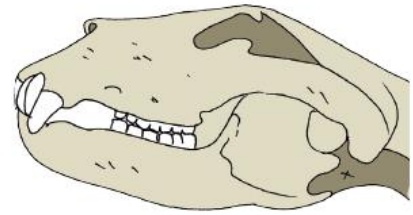
Tengkorak Hewan Herbivor

Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.



Tengkorak Hewan Karnivor

Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Orangutan, gorila, dan monyet, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.



Tengkorak Hewan Omnivor

Setelah kamu membaca teks bacaan di atas, catatlah beberapa pertanyaan berdasarkan teks bacaan. Catat juga pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan. Tuliskan pertanyaanmu di tempat yang tersedia di bawah ini. Ingatlah untuk selalu menggunakan kata tanya yang tepat dan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Simpanlah pertanyaanmu hingga kamu menemukan jawaban pertanyaanmu dari kegiatan belajar hari ini.

Pertanyaan

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....



Selamat, ya, kamu sudah melewati pembelajaran daring 1 ! kamu sudah bisa menemukan pokok pikiran dalam bacaan dan membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

Kamu boleh berbagi pengalamanmu dengan orang-orang di sekitarmu. Kamu juga bisa menemukan pokok pikiran pada bacaan teks nonfiksi lainnya.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Ayo Membaca



Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran LKPD

1. Bersama teman sekelompok, siswa membuat sebuah tabel klasifikasi dengan menentukan hewan yang akan diklasifikasikan melalui undian. Kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya (KD IPA 3.5 dan 4.5). **(kegiatan kelompok dalam group WhapsUp)**
2. Siswa dapat menghiasi tabel jika sudah selesai dan menempelkannya di dinding kelas. **(penempelan dilakukan saat pengumpulan tugas di sekolah)**
3. Siswa melakukan gallery walk **secara daring** saling bertukar foto hasil kerja untuk melihat hasil kerja kelompok lain untuk kemudian membuat kesimpulan.
4. Siswa menggunakan informasi serta data untuk membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Informasi dan data ini pun dapat pula diperoleh dari teks-teks bacaan yang terdapat di dalam buku siswa. **(teks juga tersedia dilaman webnode)**
5. Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa pada KD BI 3.7 dan 4.7.

Hasil yang diharapkan:

1. Sikap cermat, teliti dalam membaca dengan saksama teks bacaan, dan sikap percaya diri saat mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok.
2. Pengetahuan siswa tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
3. Tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa dapat diukur dengan menggunakan Rubrik Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2

Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)
Materi Pokok : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar melalui bimbingan guru dengan media daring.
2. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar.

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Daring 2

1. Ikuti seluruh petunjuk langkah kegiatan ini!
2. Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar melalui bimbingan guru dengan media daring.
3. Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar.
4. Kamu dapat menceritakan hasil pengembanganmu kepada orang-orang terdekat yang ada di sekitarmu dengan rasa percaya diri.



Mengenal Klasifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, Yuk!

Penggolongan jenis hewan / binatang berdasarkan jenis makanannya dibagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu herbivora (hewan pemakan tumbuhan), karnivora (hewan pemakan daging), dan omnivora (hewan pemakan segala).

- a. Hewan pemakan tumbuhan (herbivora)

Ciri-ciri hewan herbivora antara lain:

1. Memiliki gigi seri, yang biasa digunakan untuk memotong makanan sebelum dikunyah menggunakan gigi geraham.
2. Tidak memiliki gigi taring.





3. Memiliki gigi geraham dengan permukaan yang lebar dan bergerigi.
4. Ada juga yang tidak memiliki gigi melainkan memiliki tembolok. Fungsi tembolok hampir sama dengan fungsi gigi geraham.

b. Hewan pemakan daging (karnivora)

Ciri-ciri karnivora antara lain yaitu :

1. Memiliki gigi taring yang kuat, yang berfungsi untuk mengoyak daging.
2. Ada pula yang memiliki bisa atau racun, seperti kelompok ular.
3. Biasanya memiliki indra penglihat, pencium, dan pendengar yang sangat baik.

c. Hewan pemakan segalanya (omnivore)

Ciri-ciri hewan omnivora antara lain yaitu:

Susunan giginya memiliki tiga macam, yaitu:

1. Gigi geraham untuk mengunyah makanan
2. bertaring untuk mengoyak makanan
3. Gigi seri untuk memotong makanan



<https://www.utakatikotak.com/kongkow/detail/9053/Penggolongan-Hewan-Berdasarkan-Jenis-Makanannya-Herbivora-Karnivora-Omnivora>

1. Lakukanlah kegiatan berikut ini bersama dengan teman sekelompokmu yang terdiri atas empat atau lima orang. Sediakanlah kertas ukuran A3, spidol, pensil, dan penggaris. Lalu, buatlah tabel seperti contoh berikut. Tuliskan nama-nama hewan, jenis makanan, dan kelompok hewan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggalmu atau yang kamu ketahui! **(Kegiatan dilakukan bersama group WA yang sudah terbentuk sebelumnya)**

Nama Hewan	Jenis Makanan	Kelompok Hewan

2. Lakukanlah kegiatan berikut.
 - a. Lakukan undian untuk menentukan huruf pertama nama hewan.
 - b. Ketika telah mendapatkan huruf pertama nama hewan, semua anggota kelompok menyebutkan nama hewan-hewan yang memiliki huruf depan yang sama. Salah satu anggota menuliskan di dalam tabel.
 - c. Ulangilah hingga paling sedikit lima kali undian.
 - d. Lengkapilah tabel yang telah dibuat dengan menuliskan nama jenis makanan dan kelompok hewan tersebut.
 - e. Bersama dengan kelompokmu, tuliskan kesimpulanmu pada kotak di bawah ini.

Kesimpulanku

.....

.....

.....

.....

.....



3. Sekarang kamu dapat melihat dengan jelas penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Ada hewan herbivor, karnivor dan omnivor. Sekarang saatnya, kamu membuat sebuah karangan nonfiksi paling sedikit tiga paragraf. Karangan nonfiksi dibuat dengan menggunakan data-data, fakta, dan informasi pendukung lain.
4. Lakukanlah langkah-langkah berikut ini.
 - a. Pilihlah satu hewan dari setiap kelompok hewan berdasarkan penggolongannya. Pilihlah hewan yang paling kamu sukai.
 - b. Carilah informasi tentang hewan tersebut, termasuk habitat asli, jenis makanan, serta cara hewan tersebut mendapatkan dan memakan makanannya.
 - c. Gunakan hasil pengamatan dan informasi penting yang telah kamu dapatkan dari bacaan untuk melengkapi tulisanmu.
 - d. Kamu juga dapat melengkapi tulisanmu dengan gambar hewan yang kamu tuliskan.
 - e. Tuliskan penjelasan tentang kedua hewan tersebut pada selembar kertas dengan tulisan yang rapi!



Selamat, ya, kamu sudah melewati pembelajaran daring 2 ! kamu sudah mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar dan mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar. Kamu boleh berbagi pengalamanmu dengan orang- orang di sekitarmu.



Ayo Membaca



Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran LKPD

1. Guru membuka diskusi tentang seringnya hewan dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi sebuah karya, salah satunya karya lagu. **(melalui group WhapsUp)**
2. Siswa menyebutkan lagu-lagu bertema hewan yang mereka ketahui.
3. Siswa mendiskusikan tentang tangga nada yang terdapat dalam lagu tersebut, mayor atau minor (kegiatan ini digunakan untuk memahamkan siswa tentang lagu bertangga nada mayor dan minor (SBDP KD 3.2). **(materi juga terdapat dilaman webnode)**
4. Siswa dalam kelompok-kelompok kecil beranggota lima sampai enam siswa mempelajari salah satu lagu bertemakan hewan. Lagu bertemakan hewan ini hendaknya menggunakan tangga nada mayor. **(melalui group WhapsUp)**
5. Guru mengingatkan kembali penjelasan tentang alat musik ritmis yang dapat dipergunakan siswa untuk mengiringi lagu tersebut.
6. Guru menjelaskan tentang perbedaan antara alat musik ritmis dan melodis. Bahwa alat musik melodis merupakan alat musik yang dapat melantunkan melodi sebuah lagu, tetapi umumnya tidak dapat memainkan kord secara bersamaan. Seruling, pianika, gitar, dan biola merupakan contoh alat musik melodis. **(siswa dapat mengakses materi tambahan melalui internet)**
7. Siswa mencoba memainkan alat musik melodis untuk mengiringi kelompoknya saat bernyanyi (kegiatan ini digunakan untuk memahamkan siswa tentang KD SBDP 4.2).

Hasil yang diharapkan:

1. Sikap kecermatan, ketelitian, dan rasa ingin tahu siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan baik dari buku siswa atau dari sumber-sumber bacaan lain dan penjelasan guru.
2. Sikap kemandirian siswa dalam membuat teks nonfiksi, dan rasa ingin tahu siswa tentang alat musik melodis. Kegiatan penulisan teks nonfiksi bisa dinilai dengan menggunakan Rubrik Penulisan Teks Nonfiksi.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 3

Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)
Materi Pokok : Tangga nada mayor dan minor

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor secara benar.

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Daring 3

1. Ikuti seluruh petunjuk langkah kegiatan ini!
2. Menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor secara benar.
3. Kamu dapat menceritakan hasil pengembanganmu kepada orang-orang terdekat yang ada di sekitarmu dengan rasa percaya diri.



Mengenal tangga nada mayor dan minor, Yuk!

Tangga nada mayor adalah salah satu Tangga nada diatonik. Skala ini tersusun oleh delapan not. Interval antara not yang berurutan dalam skala mayor adalah: 1, 1, 1/2, 1, 1, 1, 1/2. Sebagai contoh, tangga nada C mayor adalah C, D, E, F, G, A, B, C'. Tangga nada minor adalah salah satu tangga nada diatonik.

Tangga nada ini tersusun oleh delapan not. Interval antara not yang berurutan dalam tangga nada minor (asli) adalah: 1, 1/2, 1, 1, 1/2, 1, 1. Sebagai contoh, tangga nada A minor adalah A, B, C, D, E, F, G, A'.

Ciri-ciri tangga nada mayor adalah:

- Bersifat riang gembira
- Bersemangat
- Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do
- Mempunyai pola interval: 1, 1, 1/2, 1, 1, 1, 1/2

Ciri-ciri tangga nada minor adalah:

- Bersifat sedih
- Kurang Bersemangat
- Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La = A
- Mempunyai pola interval: 1, 1/2, 1, 1, 1/2, 1, 1



https://id.wikipedia.org/wiki/Tangga_nada_mayor

https://id.wikipedia.org/wiki/Tangga_nada_minor

Tahukah kamu bahwa hewan sering dijadikan inspirasi oleh pengarang lagu untuk membuat sebuah lagu? Ada beberapa lagu Indonesia yang bertemakan hewan. Menurutmu, mengapa hewan dijadikan inspirasi untuk membuat lagu? Apakah tujuannya?

Bersama dengan teman sekelompokmu, carilah sebuah lagu bertema hewan yang bernada mayor. Lagu bertangga nada mayor mempunyai kesan riang gembira dan penuh semangat. Pelajarilah lagu tersebut, dan mulailah memainkannya dengan iringan alat musik sederhana yang kamu miliki. Perhatikan tempo dan ketukan lagu. Jika kamu memiliki alat musik melodis, pelajari nada lagu dan mainkanlah alat musikmu untuk mengiringi lagu tersebut.



Selamat, ya, kamu sudah melewati pembelajaran daring 3 ! kamu sudah bisa menyanyikan lagu bertemakan hewan dan mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor secara benar. Kamu boleh berbagi pengalamanmu dengan orang-orang di sekitarmu.

Sumber Bahan Ajar :

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. <https://dasarguru.com/menentukan-pokok-pikiran/>
3. <https://www.utakatikotak.com/kongkow/detail/9053/Penggolongan-Hewan-Berdasarkan-Jenis-Makanannya-Herbivora-Karnivora-Omnivora>
4. https://id.wikipedia.org/wiki/Tangga_nada_mayor
5. https://id.wikipedia.org/wiki/Tangga_nada_minor

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Bentuk Penilaian: Nontes

(Rubrik Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.5 dan 4.5

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan pengelompokan	Semua kategori berisi jenis makanan dan pengelompokan yang tepat	Terdapat 1-2 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan	Terdapat 3-4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan
Kelengkapan tabel	Tabel berisilebih dari lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda	Tabel berisi 4-5 hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda	Tabel berisi 3 hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda	Tabel berisi kurang dari tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda
<p>Sikap kecermatan dan ketelitian</p> <p>Diisi denan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Aspek	Baiki sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi penting yang terdapat dalam teks	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung	Teks memuat informasi namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu teks yang	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks

nonfiksi	yang disajikan	teks yang disajikan	disajikan	disajikan
Keterampilan dalam menyajikan teks nonfiksi (B1 4.7)	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik dan serta menarik untuk dibaca	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan namun teks masih dapat dipahami	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami
<p>Sikap kecermatan dan kemandirian</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekaotulasimpenilaian sikap.</p>				